

## Minggu I : BE THE BEST FOR THE BEST

### Pendahuluan

Menerawang jauh ke depan :

- Apakah kamu berpikir untuk mempunyai keluarga sendiri?
- Jika ya, keluarga ideal seperti apa yang kamu wujudkan di dalam hidupmu? (bagaimana istri dan anak-anakmu, suasana rumah yang mau dibangun)
- Apa yang secara pribadi sudah kamu persiapkan untuk mewujudkan mimpimu?

### Prinsip Jaman Ini

- Prinsip yang sering digunakan adalah PRINSIP EKONOMI, dengan modal kecil mendapatkan untung sebesar-besarnya.
- Prinsip ini juga sering kali juga digunakan untuk membangun diri dan relasi.
- Kritik yang muncul dari prinsip yang diterapkan demikian adalah perubahan memang terjadi namun bukan di dalam karakter, sehingga pribadi yang muncul adalah pribadi yang semakin mementingkan diri sendiri meskipun seseorang hidup di dalam komunitas.
- Pribadi Ideal kemudian hanya sebatas kesan bukan yang sesungguhnya.

### Menjadi Pribadi Yang Ideal

- Ada peribahasa : Berakit-Rakit Ke Hulu, Berenang-Renang Kemudian
- Kesungguhan hati di dalam berusaha mengalahkan banyak rintangan sebelum akhirnya menuai hasil yang menggembirakan. Selalu ada upah yang sepadan untuk suatu perjuangan.
- Untuk menjadi Pribadi Yang Ideal tentu saja ada proses dan perjuangan berat yang perlu dilalui.
- Namun penilaian tentang pribadi yang ideal seharusnya datang dari orang lain bukan hanya anggapan diri sendiri.
- Sebagai orang percaya Kristus, pribadi yang ideal dapat dikaitkan dengan salah pandangan Yesus tentang murid Kristus yang ideal : **Lukas 14 : 25-35**
- **Di perikop ini** Yesus mau mengatakan kesungguhan menjalani hidup di dalam Tuhan, dimana ada penyerahan diri, perencanaan hidup bersama Allah, dan keberanian bertindak sesuai kehendak Allah.

## **Bagaimana Allah Memandang Perjuangan**

**Baca : Matius 25: 14-30**

- Allah sangat menghargai anak-anaknya yang mau menerima dan menjalankan kepercayaan dariNya.
- Gambaran tentang saat kedatangan Tuan yang pergi jauh tersebut adalah gambaran waktu yang datang kepada seseorang untuk dimintai pertanggungjawaban.
- Upah dari pertanggungjawaban yang baik dan benar bukan hanya berkat materi, namun juga kemuliaan bagi orang yang sudah menunjukkan kesungguhan hidupnya. Pertanggungjawaban disini bukan hanya laporan yang lengkap, namun juga kesiapan diri untuk menerima kepercayaan baru dari Allah.
- Jika orang siap menerima kepercayaan yang lebih besar, Allah akan memberikannya. Jika orang tidak siap menerima kepercayaan, maka kepercayaan itu juga tidak akan diberikan Allah.

## **Penutup**

- Menjadi yang ideal bukan sekedar apa yang tampak/kesan, namun juga kesiapan menghadapi sesuatu yang tiba pada masanya.
- Pribadi yang ideal selalu dipersiapkan untuk sesuatu yang terbaik dari Allah, termasuk di dalam relasi laki-laki dan perempuan.

